



Pengalokasian Beasiswa Pendidikan Guna Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Antartika Sidoarjo

Siska Yulia Pramesta

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Siska.21024@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the allocation of scholarships at SMA Antartika Sidoarjo, this school has a high commitment to allocate scholarships obtained purely from the school for parallel class champions from tenth to twelfth grade consisting of three choices of nine classes. The scholarships provided are in the form of assistance for the less fortunate, orphans and students who are accepted at tertiary institutions, both public and private. The results of the study show that by allocating this scholarship, many students feel proud and greatly helped by this program and the school can get good grades because many students have achievements so that they become private schools with the most students entering college. The allocation of this scholarship is not given arbitrarily but is also based on a sense of concern for educators who have the trust to encourage their students to excel. The impact of allocating scholarships is that it can increase student learning enthusiasm When in class, it can produce the best graduates and parents feel their burden is lightened because of appreciation in the form of educational scholarships for those who excel.*

Keywords: *scholarship, Allocation, Achivement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalokasian beasiswa di SMA Antartika Sidoarjo, sekolah ini memiliki komitmen yang tinggi untuk mengalokasikan beasiswa yang didapat murni dari sekolah bagi para juara kelas paralel mulai dari kelas sepuluh hingga kelas dua belas yang beranggotakan tiga puluh Sembilan kelas, Adapun beasiswa yang diberikan berupa bantuan bagi yang kurang mampu, yatim - piatu maupun siswa yang diterima di perguruan tinggi baik negeri atau swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pengalokasian beasiswa ini maka banyak siswa yang merasa bangga dan sangat terbantu dengan adanya program ini serta sekolah dapat meraih nilai yang baik karena banyak siswa yang memiliki prestasi hingga menjadi sekolah swasta paling banyak siswa yang bisa masuk perguruan tinggi. Pengalokasian beasiswa ini tidak semena-mena diberikan tetapi juga didasari pada rasa kepedulian tenaga pendidik yang memiliki kepercayaan untuk mendorong siswanya supaya lebih unggul. Dampak pengalokasian beasiswa yakni, dapat meningkatkan semangat belajar siswa Ketika di kelas, dapat menciptakan lulusan-lulusan terbaik dan para orang tua merasa diringankan bebannya karena adanya apresiasi berupa beasiswa Pendidikan bagi yang berprestasi.

Kata kunci: Pengalokasian, beasiswa, prestasi

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa ini karena dengan Pendidikan dapat memperbaiki masa depan bangsa kita terutama dalam aspek kehidupan. Berdasarkan pasal 281 ayat 4 undang undang dasar negara Indonesia tahun 1945 mengenai perlindungan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia merupakan tanggung jawab negara utamanya pemerintah. Hal itu dapat diartikan bahwa kita sebagai warga Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan yang layak dari pemerintah. Akan tetapi dalam proses Pendidikan masih banyak dari siswa yang terhalang Pendidikan nya karena faktor ekonomi sehingga banyak para pelajar yang ingin menempuh Pendidikan lanjut tetapi terhalang oleh factor tersebut. Hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi siswa yang tidak dapat tersalurkan dengan baik dan akan terpendam. Oleh karena itu, pemerintah dengan pihak swasta rutin mengadakan kegiatan atau program beasiswa.

Beasiswa merupakan bantuin biaya Pendidikan dari pemerintah yang ditujukan kepada siswa atau mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Bantuin tersebut berupa fasilitas pendukung pembelajaran dan digunakan keberlangsungan dalam menempuh proses Pendidikan. Adanya beasiswa ini bukan hanya untuk penunjang Pendidikan namun juga sebagai dorongan kepada siswa atau mahasiswa untuk menghasilkan prestasi yang baik. Sehingga peran pengalokasian beasiswa dari pemerintah ini sangat lah penting dilihat dari masih banyaknya para siswa ataupun mahasiswa yang ingin melanjutkan jenjang Pendidikan aka tetapi masih terhalang oleh factor ekonomi. Hal itu akan meringankan beban dari para orang tua siswa ataupun mahasiswa dalam hal pembiayaan dengan begitu siswa ataupun mahasiswa akan bisa melanjutkan Pendidikan nya dan juga bisa mendorong mereka untuk menciptakan sebuah prestasi prestasi yang bisa membuat bangga negeri ini (Noviyanti & Dermawan, 2022).

Hasil penelitian Utomo dan Sudji (2010) menunjukkan bahwa beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) belum mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa. Jika PPA yang memberikan bantuin tunai tidak berpengaruh ter-hadap peningkatan prestasi penerima beasiswa, bagaimana dengan beasiswa yang memberikan pembinaan (pendidikan) kepada penerima beasiswa. Apabila beasiswa dijadikan sebagai program pemberdayaan maka beasiswa seharusnya mampu meningkatkan kualitas hidup penerima beasiswa. Kualitas sebagai mahasiswa ditandai

dengan capaian prestasi yang baik. Dapat dilihat dari situ bahwa masih banyak alokasi biaya beasiswa yang tidak tepat pada sasaran bahkan bisa disalahgunakan oleh pihak yang menerima beasiswa hal itu lah yang menyebabkan tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi para siswa maupun mahasiswa. hal itu juga bisa dijadikan evaluasi bagi pemerintah terhadap pengalokasian beasiswa harus diseleksi secara serius agar pihak penerima beasiswa benar benar siswa atau mahasiswa yang kurang mampu dan memiliki tekad yang kuat dalam menggapai prestasi prestasi yang itu akan sangat bermanfaat bagi masa depan mereka dan juga bangsa ini (Mardiyanti, Purnaningsih, & Tjitropranoto, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah Prestasi yang bisa didapatkan oleh siswa sangat beragam mulai dari juara kelas, juara paralel sekolah, juara debat, juara sains nasional hingga juara lainnya, alasan mengambil sekolah SMA Antartika Sidoarjo ini didasari karena ketertarikan tersendiri yang timbul akibat adanya informasi mengenai pengalokasian beasiswa tersebut, pengalokasian beasiswa murni didapatkan dari uang sekolah dapat berupa pembayaran SPP, pembayaran Gedung dan uang pangkal tersebut. yang nantinya akan kembali kepada siswa dalam bentuk beasiswa pendidikan, program ini sudah terelasikan sejak beberapa tahun terakhir dan banyak tenaga pendidik yang mendukung dan menyukseskan terselenggaranya program beasiswa (Mathematics, 2016).

METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap objek yang alamiah dan bersifat apa adanya sesuai yang dilihat Ketika melakukan penelitian disekolah ini tanpa melebih-lebihkan (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Lokasi pada penelitian ini yaitu di SMA Antartika Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Raya Siwalanpanji No.6, Siwalan Panji, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Teknik penentuan informan adalah purposive

sampling, dengan informan berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 guru, 1 siswa penerima beasiswa masuk perguruan tinggi dan 1 siswa penerima beasiswa juara kelas paralel. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan tahapan kondensasi data, model data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan member check. Member check merupakan “pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Beasiswa Pendidikan

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, Jadi perencanaan merupakan Langkah awal yang harus disertakan karena itu merupakan inti dari rencana yang akan dijalankan kedepannya, tanpa adanya perencanaan maka rencana yang telah kita susun tidak akan berjalan dengan baik kedepannya. Perencanaan juga digunakan untuk memaksimalkan efektivitas ide dan gagasan sehingga tujuan akan tercapai dengan lancar dan optimal. Perencanaan juga menjadi sangat penting karena dapat menentukan tercapainya tujuan maupun visi dari ide atau gagsan yang telah dibuat Bersama (Suryapermana, 2017).

SMA Antartika memiliki program beasiswa bagi siswa yang juara kelas, juara perlombaan serta juara paralel sekolah mulai dari juara 1,2,3 dan siswa-siswi yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Program ini bermula karena seluruh jajaran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ingin meningkatkan semangat juang para siswa, perencanaan dalam mengimplementasikan juga banyak di apresiasi oleh para siswa dan wali santri, meskipun SMA Antartika Sidoarjo merupakan sekolah swasta akan tetapi memiliki tujuan yang baik untuk melangsungkan program ini.

Program ini sudah berjalan lama sekitar 7 tahun yang lalu, pak totok selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengatakan bahwa “Alhamdulillah dengan adanya program beasiswa ini banyak anak-anak yang merasa lebih semangat untuk belajar, semuanya berlomba-lomba untuk bisa menjadi juara kelas dan Alhamdulillahnya juga para walisantri banyak yang mendukung program ini” dengan adanya hal ini maka visi dari sekolah dapat diimplemetasikan.

Perencanaan ini harus disiapkan dengan matang-matang, karena beasiswa ini harus benar benar tepat pada sasaran. Dibutuhkan ketelitian dalam proses pendataan oleh karena itu persiapannya harus telah benar matang.

Pengalokasian Beasiswa Pendidikan

Pengalokasian atau distribusi anggaran pendidikan adalah suatu rencana penetapan jumlah dan prioritas uang yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Dalam konteks ini fungsi pemimpin sekolah sangat menentukan pengambilan kebijakan, dalam masalah anggaran ditentukan oleh kepala sekolah, akan tetapi semua guru berhak berpendapat dan mengetahui dalam mensukseskan program beasiswa (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Pengalokasian ini digolongkan menjadi empat yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- A. Juara Siswa parallel terbaik disekolah akan mendapatkan beasiswa berupa :
 - a. Juara 1 akan diberi beasiswa berupa 6 bulan SPP yang akan diberikan langsung oleh sekolah.
 - b. Juara 2 diberi beasiswa berupa ebas SPP sebanyak 4 bulan lamanya.
 - c. Juara ke-3 mendapatkan beasiswa berupa bebas SPP selama 3 bulan.
- B. Juara Siswa di setiap kelas akan diberikan beasiswa berupa:
 - a. Juara 1 diberi Apresiasi berupa uang 300 ribu
 - b. Juara 2 diberikan beasiswa berupa uang 200 ribu
 - c. Juara 3 diberikan Apresiasi uang senilai 150 ribu.

Uang ini akan diberikan kepada seluruh kelas yang ada di SMA Antartika, berhubung di sekolah ini terdapat 39 kelas maka, semuanya dikasih rata.

- C. Beasiswa bagi seluruh siswa-siswi yang melanjutkan ke PTN

Setiap Siswa yang masuk ke perguruan tinggi akan mendapatkan reward dari sekolah, sebelumnya adanya pembayaran ukt dulu maka sekolah meberikan reward berupa bebas biaya masuk full 100%, akan tetapi sejak adanya ukt maka diberikan sesuai kategori, kategori tersebut yakni, kategori A akan mendapatkan beasiswa berupa bantuan sebesar 3.000.000.00 rupiah, kategori B akan mendapatkan bantuan sebesar 2.000.000.00 rupiah, dan kategori C akan mendapatkan reward sebesar 1.000.000.00 rupiah.

Uang yang didapat merupakan uang dari sekolah yang dimana uang ini bukan dari iuran guru akan tetapi sekolah sudah mempersiapkan setiap tahunnya, pak totok mengatakan bahwa “pada tahun 2017 ini Sekolah Antartika memecahkan rekor banyak

dari siswa-siswi kami yang masuk ke perguruan tinggi dari pada sebelumnya, tahun itu angka persennya naik sebanyak 80% masuk PTN, ya alhamdulillah kami sangat bangga dengan adanya hal ini, semua anak akan kami beri reward berupa uang tersebut dan setiap tahunnya semua siswa pasti dapat reward tanpa memandang bulu”

D. Reward swadaya

Pada SMA Antartika Sidoarjo ini setiap guru memiliki pemberdayaan terendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa, biasanya guru di sekolah ini memiliki trik tersendiri, terkadang siswa-siswa adanya yang dikasih kuis lalu setiap siswa harus bisa menjawab dengan benar, bagi siswa yang jawabannya paling baik dikelas akan mendapatkan hadiah dari guru masing-masing, hal ini menjadikan siwa-siswi memiliki semangat juang yang tinggi untuk belajar, banyak anak berlomba-lomba untuk belajar sebelum adanya kuis sehingga pada saat kuis ataupun soal ulangan harian yang diberikan sudah banyak yang memahami materi tersebut dengan baik, biasanya guru memberikan reward berupa makanan seperti silver quen sserta ada guru yang memberikan reward berupa uang dan ada juga yang diberikan penunjang pembelajaran berupa alat tulis seperti bulpoin, pensil, buku dan lainnya.

Tujuan Beasiswa Pendidikan

SMA Antartika Sidoarjo pastinya memiliki tujuan yang baik sebelum mengadakan program ini, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Untuk meningkatkan Prestasi siswa- siswi di sekolah

Pada saat mengajar guru pernah mendapati murid di kelas mendapatkan nilai yang kurang memuaskan karena memang tidak semua murid memiliki daya tangkap yang cepat. Ada murid dengan pemahaman yang lambat, sehingga guru harus ekstra keras agar anak tersebut dapat mengerti apa yang diajarkan, hal ini akan menjadikan guru untuk memiliki inisiatif dalam membimbing siswa dalam mengimplemetasikan dengan cara pemberian reward swadaya tersebut sehingga memiliki semangat belajar yang tinggi.

B. Untuk meningkatkan kompetensi siswa

Kompetensi siswa dapat terwujud dengan adanya dorongan-dorongan yang positif dari banyak pihak mulai dari pihak eksternal dan internal, maka dari itu sekolah ini melakukan banyak usaha untuk meningkatkan kompetensi siswa, jika siswa memiliki kompetensi yang baik maka sekolah tersebut akan dipandang baik pula. SMA Antartika

memiliki tujuan ini agar siswa-siswinya bisa atau dalam meningkatkan semangat belajarnya.

C. Untuk menciptakan regenerasi yang unggul

Dengan adanya beasiswa ini maka sekolah bisa menciptakan siswa-siswi yang mampu berjuang untuk menjadi yang lebih baik dan siap untuk mengikuti berbagai perlombaan tingkat akademik, suatu generasi yang unggul juga dapat dipengaruhi oleh kepemimpinannya, jika seorang pemimpin mampu mempengaruhi seseorang untuk menjadi lebih semangat belajar, tidak pernah membolos dan selalu mengerjakan tugas guru maka kepemimpinan tersebut juga dikatakan berhasil (Euis Soleha, 2008).

D. Untuk meningkatkan kesejahteraan

Setelah terciptanya sumber daya manusia baru yang unggul baik akademik maupun non akademik, maka diharapkan setiap siswa bisa mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat kepada masyarakat agar banyak orang yang bisa saling membantu dalam meningkatkan pendidikan saat ini, karena masih banyak anak yang putus sekolah karena adanya faktor ekonomi yang fatal, dengan hal ini siswa-siswi bisa mengajarkan kepada teman-temannya yang putus sekolah tersebut supaya mereka juga bisa tetap belajar meskipun tidak langsung dari sekolah.

Hambatan Beasiswa Pendidikan

Dalam pengimplementasian beasiswa Pendidikan bagi siswa berprestasi ini alhamdulillah sejauh ini berjalan dengan baik serta mendapatkan banyak dukungan, pengeluaran dana yang dilakukan sepenuhnya uang sekolah yang sudah disisihkan tanpa adanya uang dari walisantri dan guru-guru yang melakukan iuran, sehingga tidak adanya permasalahan dalam implementasi.

Semua pengeluaran dana yang dilakukan akan dilaporkan oleh bendahara yang akan dilanjutkan ke kepala sekolah dan hasilnya nanti akan diberitahukan ke seluruh guru jadi semua guru mengetahui program ini berjalan dengan baik atau kurang baik. Pak totok mengatakan bahwa "Alhamdulillah selama ini belum ada hambatan yang terjadi, untuk uang sendiri juga sudah disihkan oleh sekolah sehingga belum terjadi permasalahan, dulu sekitar 2017 siswa-siswi kami masuk ke perguruan tinggi negeri sebanyak 320 orang, nah karena kami memiliki tujuan yang baik untuk program ini maka kami harus menanggungnya, jadi semua anak itu kami beri beasiswa sebagai penunjang pendidikan".

Dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses yang baik dan akan memiliki dampak pada jangka Panjang dalam membentuk perubahan pada seseorang mulai dari sikap, perilaku, keterampilan dan perilaku sehari-hari, seseorang yang memiliki kemauan untuk belajar nantinya juga akan mendapatkan sesuatu baik sesuai dengan apa yang diimpikan akan dapat terwujud jika kita benar benar mau berusaha (Syarifatul Hilwa, 2016).

Evaluasi Beasiswa Pendidikan

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program yang terdiri dari kualitas suatu program, tahapan dalam program yang nantinya dalam pengukuran ini dengan cara membandingkan sejauh mana berjalannya program ini dan mengidentifikasi siswa yang menerima beasiswa pendidikan (Baskoro & Wihaskoro, 2013). Selain itu evaluasi juga dilaksanakan dalam menjalankan prinsip manajemen yakni pengawasan, hal ini sangat penting untuk dilakukan dengan adanya pengawasan maka segala sesuatu dapat terkontrol dengan baik serta berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Pettalongi, 2009).

SMA Antartika Sidoarjo selalu melakukan pengevaluasian setiap satu tahun dua kali, pengevaluasian pertama dilaksanakan setelah program ini terlaksana dalam membagikan beasiswa bagi siswa-siswi yang juara parallel dan juara kelas dan yang kedua setelah pembagian beasiswa penunjang pendidikan lanjutan bagi siswa-siswi yang lanjut ke perguruan tinggi negeri, semua bentuk pengevaluasian dibentuk dalam bentuk grafik tingkat keberhasilan yang akan diketahui bersama setelah rapat. Bentuk grafik yang akan dibahas yakni semisal dalam tahun lalu siswa yang masuk ke perguruan tinggi sebanyak 300 orang lalu tahun ini hanya 250 orang, maka hal ini yang harus dilakukan pengevaluasian dengan cara menanyakan kepada wali kelas dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bentuk pertanyaan tersebut mengenai “bagaimana siswa dikelas, apakah siswa mengalami hambatan ketika pembelajaran berlangsung” setelah kita mengetahui pokok permasalahan dari guru, langkah selanjutnya yakni mendatangkan siswa untuk melakukan wawancara supaya guru juga bisa mengetahui dari sisi para siswa-siswi di sekolah. Setelah mengetahui dari sudut pandang siswa-siswi maka kepala sekolah beserta Tim pengevaluasian bisa melakukan evaluasi program beasiswa ini.

Evaluasi ini harus dilaksanakan Ketika program beasiswa ini telah terlaksana, karena beasiswa ini harus mengenai tepat sasaran. Dalam Pedoman Pelaksanaan Program Pendidikan dinyatakan bahwa keberhasilan program yaitu: Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu, Tepat Sasaran. Oleh karena itu program beasiswa ini harus dilakukan evaluasi berkala oleh pihak sekolah demi terlaksananya program beasiswa dengan baik (Suciati, 2014).

PENUTUP

Simpulan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa ini karena dengan Pendidikan dapat memperbaiki masa depan bangsa kita terutama dalam aspek kehidupan. Beasiswa merupakan bantuan biaya Pendidikan dari pemerintah yang ditujukan kepada siswa atau mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Bantuan tersebut berupa fasilitas pendukung pembelajaran dan digunakan keberlangsungan dalam menempuh proses pendidikan yang sangat berguna bagi anak-anak zaman sekarang dan diharap bisa menempuh Pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Adanya beasiswa ini bukan hanya untuk penunjang Pendidikan namun juga sebagai dorongan kepada siswa atau mahasiswa untuk menghasilkan prestasi yang baik. akan tetapi berbeda dengan SMA Antartika ini yang mampu memberikan beasiswa Pendidikan bagi siswa yang berprestasi, dana tersebut juga murni uang sekolah yang didapat dari berbagai pembayaran yang akumulasikan Sebagian untuk menunjang terselenggaranya program ini.

Program beasiswa bagi siswa berprestasi yang diimplementasikan pada salah satu sekolah Swasta di Sidoarjo yakni SMA Antartika Sidoarjo sekolah ini telah melangsungkan program tersebut selama 7 tahun lamanya dan hingga saat ini tetap berjalan, adanya program ini dimulai dari adanya upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa mulai ketika pembelajaran hingga mengikuti lomba diluar sekolah, awalnya sekolah trus melakukan pengevaluasian terhadap program yang sudah berjalan guna mengukur tingkat keberhasilan yang nantinya juga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, tingkat grafik keberhasilan program ini setiap tahunnya akan diperbaiki, sekolah SMA Antartika menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan yang menyediakan beasiswa bagi anak-anak yang melanjutkan jenjang ke perguruan tinggi, selain itu sekolah ini juga

mampu memberikan beasiswa bagi siswa-siswi juara kelas parallel maupun juara kelas yang akan dibagikan ke 39 kelas.

Saran

Tujuan yang dapat dicapai harus ditetapkan agar manajemen keuangan sekolah dapat berfungsi dengan baik dan efisien. Pendistribusian dana harus dilakukan secara spesifik sesuai dengan posisi di setiap bidang usaha sekolah. Kepala sekolah harus belajar dan menjadi ahli dalam administrasi sekolah, terutama manajemen keuangan, karena ia adalah manajer sekolah tempat ia menjalankan tugasnya. Orang yang dipilih untuk menjadi bendahara sekolah harus memiliki pengetahuan tentang keuangan dan memiliki pelatihan yang relevan dengan posisi tersebut. Guru tidak boleh menjadi bendahara sekolah karena mereka tidak seharusnya mengelola anggaran. Tugas Tanggung jawab utama seorang guru adalah mengajar dan mendidik siswa, pelaporan dalam pengalokasian dana memang seharusnya selalu bersifat transparansi agar semua orang bisa mengetahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiyanti, Mardiyanti, Purnaningsih, Ninuk, & Tjitropranoto, Prabowo. (2015). Efektivitas Program Beasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa (Kasus pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Beastudi Etos di Jabodetabek. *Jurnal Penyuluhan*, 10(1), 59–64. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v10i1.9913>
- Noviyanti, Rejek, & Dermawan, Dodik. (2022). Studi Literatur Pengaruh Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal IT-EDU*, 07, 58–66.
- Baskoro, E. P., & Wihaskoro, A. M. (2013). Model Evaluasi Pembelajaran. Cirebon: Belum Diterbitkan. 7–35.
- Euis Soleha, Hersugondo. (2008). Kepemimpinan yang Efektif dan Perubahan Organisasi. *Fokus Ekonomi*, 7(2), 83–93. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=110046&val=550>
- Mathematics, Applied. (2016). Pengalokasian dana umum. 1–23.
- Mujayaroh, Mujayaroh, & Rohmat, Rohmat. (2020). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Nurmalasari & Erdiantoro. (2020). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 4(1), 44–51. Retrieved from [http://repository.unpas.ac.id/30446/4/BAB III Skripsi.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30446/4/BAB%20III%20Skripsi.pdf)
- Pettalongi, Sagaf S. (2009). Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Ta'dieb*, 11(6), 1001–1012.
- Suciati, Idea. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi (Bidikmisi). *Jurnal Pendayagunaan Aparatur Negara*, IV(4), 6–22. Retrieved from https://www.menpan.go.id/site/emagz/jurnal/2014_Jurnal_Tahun_2014.pdf#page=140
- Suryapermana, Nana. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Syarifatul Hilwa. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Smk Negeri 4 Jakarta. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 1–65.